

**LAPORAN PENYULUH AGAMA ISLAM
NON PNS
BULAN NOPEMBER 2024**



**OLEH
RUSMINI
PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS
KABUPATEN KARANGASEM
Alamat : Desa Padangbai Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MANGGIS
Jalan Raya Manggis, Kampung Islam Buitan Manggis Karangasem 80871
Telp. (0363) 41143 Email: kuamanggisbuitan@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 04.b/Kua.18.05.1/Kp.00/ /2024

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Manggis dengan ini menugaskan Penyuluh Agama Islam Non PNS.

Nama : Rusmini
Temp. Tgl lahir : Jembrana, 31 Desember 1966
Pendidikan Terakhir : PGA
Noreg : 5107037112660091
Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai, Kec. Manggis, Kab. Karangasem, Bali

Sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor 67 Tahun 2017 dengan ini menugaskan yang bersangkutan untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Islam pada kelompok sasaran/binaan di lingkungan Padangbai pada kelompok atau Majelis Taklim Al-Falah Padangbai dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan potensi dakwah
2. Membentuk kelompok-kelompok binaan
3. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Islam
4. Melaksanakan tugas tambahan lainnya, di luar tugas dan fungsi utamanya
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua POKJALUH secara periodik sesuai ketentuan.

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 02 Januari 2024



(Amruloh, S.Ag)

197710302006041007

Tembusan:
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

**SURAT PERNYATAAN
KUNJUNGAN KEPADATOKOH MASYARAKAT & PEJABAT PEMERINTAH**

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama PAI Non PNS : Rusmini
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem

Menyatakan Telah melaksanakan Kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan Agama Islam kepada Tokoh Masyarakat dan Pejabat Pemerintah, sebagai berikut;

Nama : H. Soegito
Jabatan : Tokoh Masyarakat
Hari/Tanggal : 1 Agustus, 2024
MateriKunjungan : Rencana Pembinaan /Penyuluhan di Malis Taklim

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
Kab. Karangasem

Amlapura, 30 Nopem, 2024
Penyuluh Agama Non PNS
Kecamatan Manggis



(Amrulloh, S.Ag)

NIB.197210302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

**SURAT PERNYATAAN
PEMILIHAN SPESIALISASI**

Nama : Rusmini
Tempat Tanggal Lahir : Jembrana, 31 Desember 1966
Pendid. Terakhir : PGAN
No. Reg : 5107037112660091
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai, Kec. Manggis, Karansem

Dengan ini menyatakan memilih spesialisasi:

1. Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
2. Keluarga Sakinah
3. Pengelolaan Zakat
4. Pemberdayaan Wakaf
5. Jaminan Produk Halal
6. Kerukunan Umat Beragama
7. Radikalisme dan Aliran Sempalan
8. Penyalahgunaan Narkotika dan HIV/AIDS

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya pertanggungjawabkan.

Penyuluh Non PNS
Yang membuat Pernyataan



(Rusmini)

**SURAT PERNYATAAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA ISLAM**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama PAI Non PNS : Amrulloh, S.Ag
NIP : 197710302006041007
Pangkat/Golongan : Penata Tk I, (III/d)
Jabatan : Kepala KUA Kecamatan Manggis
Alamat : Kampung Islam Buitan Manggis Krangasem
Menerangkan bahwa :

Nama : RUSMINI
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Sepesialisasi : Keluarga Sakinah
Wilayah Penugasan : Kecamatan Manggis Krangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Agama Islam sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Oktober Tahun 2024.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Oktober 2024

Kepala Kantor Urusan Agama Kec.Manggis



RENCANA KERJA BULANAN

Nama PAI Non PNS : Rusmini
 Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
 Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
 Kecamatan : Manggis
 Kabupaten : Karangasem
 Propinsi : Bali

No	NamaKelompokSasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan/ Target	WaktuPelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1.	Majlis Ta'lim Al-Falah Padangbai	Pembahasan/ ceramah dan tanya jawab	Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah warohmah sesuai syariat Islam	Memahami Pengertian, Ciri-ciri, cara membangun KeluargaSakinah,Mawaddah Warohmah	Mulai Pukul 16.00 - 17.45 wita
2.	Kelompok u-ibu Muallaf Kecamatan Manggis	Pembahasan/ ceramah dan tanya jawab	Fiqh Wanita tentang Darah Haid, Nifas dan Daraj Istihadah	Memahami dan dapat membedakan tentang macam-macam Darah Perempuan dan batasan waktunya	Mulai Pukul 16.00 - 17.45 wita

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
 Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
 Kab. Karangasem

Amlapura, 30 Nop, 2024
 Penyuluh Agama Non PNS
 Kecamatan Manggis



(Azzahra M. S. Ag)
 NIP. 197710302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama PAI Non PNS : Rusmini
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut:

Nama : MT. Al-Falah Padangbai
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem
Jumlah Anggota : 20 orang

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
Kab. Karangasem

Amlapura, 30 Nopem, 2024
Penyuluh Agama Non PNS
Kecamatan Manggis



(Amrullah, S.Ag)

730302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama PAI Non PNS : Rusmini
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut:

Nama : Ikatan Keluarga Muallaf Padangbai
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem
Jumlah Anggota : 11 orang

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
Kab. Karangasem

Amlapura, 30 Nopem, 2024
Penyuluh Agama Non PNS
Kecamatan Manggis



(Amrulloh S.Ag)

NIP. 1971110302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Rusmini
 Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
 Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
 Kecamatan : Manggis
 Kabupaten : Karangasem
 Propinsi : Bali

No.	Hari/ Tanggal Penyuluhan	Nama Kelompok Sasaran	Topik Materi Penyuluhan	Masalah yang Ditemukan	Alternatif Pemecahan
a	B	c	d	e	f
1.	Jumat, 1-11-2024	MT.Ai-Falah	Bab Thaharah : Tujuh macam Air yang digunakan utk bercuci	-	-
2.	Selasa, 4-11-2024	Kelompok Muallaf	Tiga macam Najis dan cara menyucikannya	-	-
3.	Jumat 8-11-2024	MT.Ai-Falah	Penjelasan tentang darah Haid, Nifas dan Wiladah	-	-
4.	Selasa, 12-11-2024	Kelompok Muallaf	Bab kesunahan kesunahan mandi wajib	-	-
5.	Jumat, 15-11-2024	MT.Ai-Falah	Lanjutan Tiga macam Najis dan cara menyucikannya	-	-
6.	Selasa, 19-11-2024	Kelompok Muallaf	Bab kesunahan kesunahan berwudlu	-	-
7.	Jumat, 22-11-2024	MT.Ai-Falah	Fardlu/ Rukun Mandi jinabat	-	-
8.	Selasa, 26-11-2024	Kelompok Muallaf	Fardlu/ Rukun – rukun ber Wudhu	-	-

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
 Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
 Kab.Karangasem

Amlapura, 30 Nopemb 2024
 Penyuluh Agama Non PNS
 Kecamatan Manggis

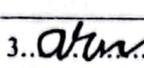
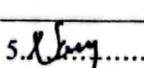
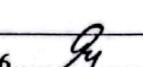
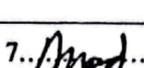
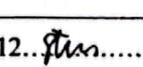
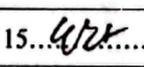
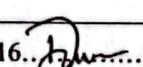
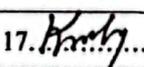
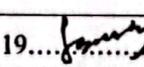


(Amrulloh, S.Ag)

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

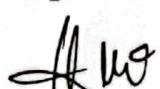
Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin /Baca Quran,Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Hetty Hayani	Padangbai	1. 
2	Hj. Yusiana	Tengading	2. 
3	Hj Arna	Tengading	3. 
4	Arum Kartika wati	Padangbai	4.....
5	Novi Anggraini	Padangbai	5. 
6	Inge Sangie	Padangbai	6. 
7	Murdiana	Padangbai	7. 
8	Munawaroh	Padangbai	8.....
9	Indah Yati	Tengading	9. 
10	Yastuti Muliani	Tengading	10.....
11	Patema	Tengading	11. 
12	Sutiani	Tengading	12. 
13	Zus Naimah	Tengading	13.....
14	Musri'ah	Tengading	14.....
15	Ismi Ernawati	Tengading	15. 
16	Dewi	Tengading	16. 
17	Khelis	Tengading	17. 
18	Nurhayati	Tengading	18.....
19	Sri Suhaeri	Tengading	19. 
20	Inayatul Magfiroh	Tengading	20.....

Mengetahui
Penyuluh PAI Non PNS


(Rusmini)

Padangbai, 30-6-2024
Ketua MT.Al-Falah
Padangbai


(Hetty Hayani)

7 Macam Air yang Digunakan untuk Bersuci dalam Islam

Dalam Islam, air merupakan salah satu media yang digunakan untuk bersuci dari najis dan hadats. Namun tidak semua air di muka bumi bisa digunakan untuk bersuci.

Menurut fikih madzhab Syafi'i, ada 7 macam air yang bisa digunakan untuk bersuci ditinjau dari sumber atau asal muasalnya air. Ketujuh macam air tersebut sebagaimana diuraikan oleh Syaikh Abu Syuja Ahmad bin Husain dalam kitab At-Taqrib berikut..

Artinya, "Air yang bisa digunakan untuk bersuci ada 7 macam air, yakni air yang turun dari langit (hujan), air laut, air danau, air sumur, air sumber mata air, air salju, dan air embun".

1. Air Hujan

Air hujan merupakan air suci yang dapat digunakan untuk mensucikan. Adapun landasan air hujan dapat digunakan untuk bersuci salah satunya disebutkan dalam al-Qur'an surat al-Anfal ayat 11:

وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُمْ مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ

Artinya, "dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu." (QS. Al-Anfal: 11)

2. Air Laut (Air Asin)

Air laut digolongkan ke dalam air suci yang bisa digunakan untuk bersuci, baik wudhu maupun mandi (ghusl). Dasar sucinya air laut diantaranya adalah penjelesan Rasulullah SAW ketika ditanya tentang kebolehan wudhu dengan air laut, Rasulullah SAW menjawab:

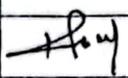
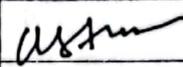
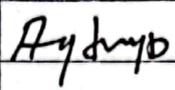
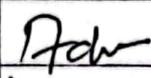
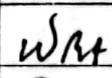
هُوَ الطَّهْرُ مَاؤُهُ الْجِلُّ مَيْتَتُهُ

Artinya, "(Air laut) adalah suci airnya, halal bangkai (hewan yang hidup di dalam)-nya".

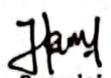
Namun demikian selagi ada air tawar yang suci dan dapat mensucikan, maka air laut tidak direkomendasikan untuk digunakan karena kandungan garamnya yang kuat. Dimana sebagian mungkin tidak cocok terhadap kondisi kulit, dan apabila masuk ke mulut atau hidung bisa jadi kurang enak.

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

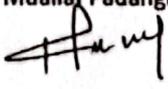
Nama Kelompok : Kelompok Muallaf Padangbai-Manggis
Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin, Baca Quran Ceramah dan Tanya jawab
Judul :
Hari/Tanggal :

No	Nama Peserta Penyuluhan	Alamat	Tanda Tangan
1	Ni Ketut Suweni	Padangbai	
2	Luh Ade Astriani	Antiga	
3	Ni Kadek Mudiasih	Pengalon	
4	Ni Komang Ayu Trisna Dewi	Pengalon	
5	Gusti Ayu Kade Dita Purnama S.	Tengading	
6	Ni Putu Sunita Adelita	Padangbai	
7	Ni Kadek Ariasih	Tengading	
8	Siti Hartina Dewi	Padangbai	
9	Ni Wayan Mindri	Pengalon	
10	Ni Wayan Ratih	Padangbai	
11	Ni Kadek Puriasih	Pengalon	

Mengetahui
Penyuluh PAI Non Pns


(Rusmini)

Padangbai
Ket.Kelompok
Muallaf Padangbai


(Ni Ketut Suweni)

Tiga Macam Najis dan Cara Menyucikannya

Macam dan tata cara menyucikan najis penting diketahui setiap Muslim demi keabsahan shalat dan ibadah lainnya yang mensyaratkannya.

Secara bahasa najis berarti segala sesuatu yang dianggap kotor meskipun suci. Bila berdasarkan arti harfiah ini maka apa pun yang dianggap kotor masuk dalam kategori barang najis, seperti ingus, air ludah, air sperma dan lain sebagainya.

Sedangkan secara istilah ilmu fiqh najis adalah segala sesuatu yang dianggap kotor yang menjadikan tidak sahnya ibadah shalat

Sebagaimana ditulis oleh para fuqaha dalam kitab-kitabnya, salah satunya oleh Syekh Salim bin Sumair Al-Hadlrami dalam kitabnya Safiinatur Najaa:

فصل النجاسات ثلاث: مغلظة ومخففة ومتوسطة المغلظة نجاسة الكلب
والخنزير وفرع احدهما والمخففة بول الصبي الذي لم يطعم غير اللبن ولم يبلغ
الحولين والمتوسطة سائر النجاسات

Artinya: "Fashal, najis ada tiga macam: mughalladhah, mukhaffafah, dan mutawassithah.

Najis mughalladhah adalah najisnya anjing dan babi beserta anakan salah satu dari keduanya.

Najis mukhaffafah adalah najis air kencingnya bayi laki-laki yang belum makan selain air susu ibu dan belum sampai usia dua tahun.

Sedangkan najis mutawassithah adalah najis-najis lainnya."

Ketiga kategori najis tersebut masing-masing memiliki cara tersendiri untuk menyucikannya. Namun sebelum membahas lebih jauh tentang bagaimana cara menyucikan ketiga najis tersebut perlu diketahui istilah "najis 'ainiyah" dan "najis hukmiyah" terlebih dahulu.

Najis 'ainiyah adalah najis yang memiliki warna, bau dan rasa. Sedangkan najis hukmiyah tidak ada lagi adalah najis yang tidak memiliki warna, bau, dan rasa.

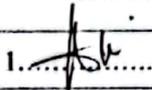
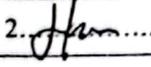
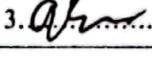
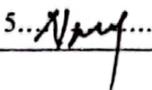
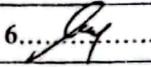
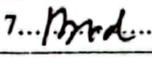
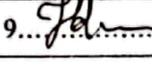
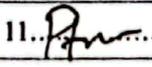
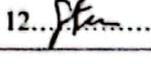
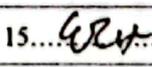
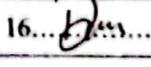
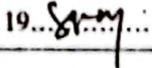
Dengan kata lain najis 'ainiyah adalah najis yang masih ada wujudnya, sedangkan najis hukmiyah adalah najis yang sudah tidak ada wujudnya namun secara hukum masih dihukumi najis. Pengertian ini akan lebih jelas pada pembahasan tata cara menyucikan najis.

Adapun tata cara menyucikan najis sebagai berikut:

1. Najis mughalladhah dapat disucikan dengan cara membasuhnya dengan air sebanyak tujuh kali basuhan di mana salah satunya dicampur dengan debu. Namun sebelum dibasuh dengan air mesti dihilangkan terlebih dulu 'ainiyah atau wujud najisnya. Dengan hilangnya wujud najis tersebut maka secara kasat mata tidak ada lagi warna, bau dan rasa najis tersebut. Namun secara hukum (hukmiyah) najisnya

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

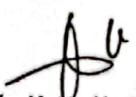
Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin /Baca Quran,Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Hetty Hayani	Padangbai	1. 
2	Hj. Yusiana	Tengading	2. 
3	Hj Arna	Tengading	3. 
4	Arum Kartika wati	Padangbai	4.....
5	Novi Anggraini	Padangbai	5. 
6	Inge Sangie	Padangbai	6. 
7	Murdiana	Padangbai	7. 
8	Munawaroh	Padangbai	8.....
9	Indah Yati	Tengading	9. 
10	Yastuti Muliani	Tengading	10.....
11	Patema	Tengading	11. 
12	Sutiani	Tengading	12. 
13	Zus Naimah	Tengading	13.....
14	Musri'ah	Tengading	14.....
15	Ismi Ernawati	Tengading	15. 
16	Dewi	Tengading	16. 
17	Khelis	Tengading	17. 
18	Nurhayati	Tengading	18.....
19	Sri Suhaeri	Tengading	19. 
20	Inayatul Magfiroh	Tengading	20.....

Mengetahui
 Penyuluh PAI Non PNS


 (Rusmini)

Padangbai, 30-5-2024
 Ketua MT.Al-Falah
 Padangbai


 (Hetty Hayani)

PENGERertian HAID, NIFAS, DAN ISTIHADHAH

Pembahasan soal darah pada wanita yaitu haid, nifas, dan istihadhah adalah pembahasan yang paling sering dipertanyakan oleh kaum wanita. Dan pembahasan ini juga merupakan salah satu bahasan yang tersulit dalam masalah fiqh, sehingga banyak yang keliru dalam memahaminya. Bahkan meski pembahasannya telah berulang-ulang kali disampaikan, masih banyak wanita Muslimah yang belum memahami kaidah dan perbedaan dari ketiga darah ini. Mungkin ini dikarenakan darah tersebut keluar dari jalur yang sama namun pada setiap wanita tentulah keadaannya tidak selalu sama, dan berbeda pula hukum dan penanganannya.

HAID

Haidh atau haid (dalam ejaan bahasa Indonesia) adalah darah yang keluar dari rahim seorang wanita pada waktu-waktu tertentu yang bukan karena disebabkan oleh suatu penyakit atau karena adanya proses persalinan, dimana keluarnya darah itu merupakan sunnatullah yang telah ditetapkan oleh Allah kepada seorang wanita. Sifat darah ini berwarna merah kehitaman yang kental, keluar dalam jangka waktu tertentu, bersifat panas, dan memiliki bau yang khas atau tidak sedap.

Haid adalah sesuatu yang normal terjadi pada seorang wanita, dan pada setiap wanita kebiasaannya pun berbeda-beda. Ada yang ketika keluar haid ini disertai dengan rasa sakit pada bagian pinggul, namun ada yang tidak merasakan sakit. Ada yang lama haidnya 3 hari, ada pula yang lebih dari 10 hari. Ada yang ketika keluar didahului dengan lendir kuning kecoklatan, ada pula yang langsung berupa darah merah yang kental. Dan pada setiap kondisi inilah yang harus dikenali oleh setiap wanita, karena dengan mengenali masa dan karakteristik darah haid inilah akar dimana seorang wanita dapat membedakannya dengan darah-darah lain yang keluar kemudian.

Wanita yang haid tidak dibolehkan untuk shalat, puasa, thawaf, menyentuh mushaf, dan berhubungan intim dengan suami pada kemaluannya. Namun ia diperbolehkan membaca Al-Qur'an dengan tanpa menyentuh mushaf langsung (boleh dengan pembatas atau dengan menggunakan media elektronik seperti komputer, ponsel, ipad, dll), berdzikir, dan boleh melayani atau bermesraan dengan suaminya kecuali pada kemaluannya.

Allah Ta'ala berfirman:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أذى فَأَعْتَرِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُواهُنَّ حَتَّى يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ

"Mereka bertanya kepadamu tentang (darah) haid. Katakanlah, "Dia itu adalah suatu kotoran (najis)". Oleh sebab itu hendaklah kalian menjauhkan diri dari wanita di tempat haidnya (kemaluan). Dan janganlah kalian mendekati mereka, sebelum mereka suci (dan haid). Apabila mereka telah bersuci (mandi bersih), maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepada kalian." (QS. Al-Baqarah. 222)

Dan Aisyah *radhiyallahu 'anha* berkata:

كَانَ يُصَيِّتُنَا ذَلِكَ فَوُضِعَ بِضَاءُ الصُّومِ وَلَا يُؤْمَرُ بِضَاءِ الصَّلَاةِ

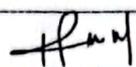
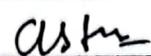
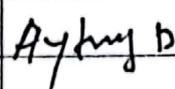
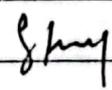
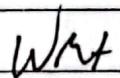
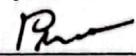
"Kami dahulu juga mengalami haid, maka kami diperintahkan untuk mengqadha puasa dan tidak diperintahkan untuk mengqadha shalat." (HR. Al-Bukhari No. 321 dan Muslim No. 335)

Batasan Haid :

- Menurut Ulama Syafi'iyah batas minimal masa haid adalah sehan semalam, dan batas maksimalnya adalah 15 hari. Jika lebih dari 15 hari maka darah itu darah Istihadhah dan wajib bagi wanita tersebut untuk mandi dan shalat.
- Imam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* dalam *Majmu' Fatawa* mengatakan bahwa tidak ada batasan yang pasti mengenai minimal dan maksimal masa haid itu. Dan pendapat inilah yang paling kuat dan paling masuk akal, dan disepakati oleh sebagian besar ulama, termasuk juga Syaikh Ibnu Utsaimin *rahimahullah* juga.

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Kelompok Muallaf Padangbai-Manggis
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin, Baca Quran Ceramah dan Tanya jawab
 Judul :
 Hari/Tanggal :

No	Nama Peserta Penyuluhan	Alamat	Tanda Tangan
1	Ni Ketut Suweni	Padangbai	
2	Luh Ade Astriani	Antiga	
3	Ni Kadek Mudiasih	Pengalon	
4	Ni Komang Ayu Trisna Dewi	Pengalon	
5	Gusti Ayu Kade Dita Purnama S.	Tengading	
6	Ni Putu Sunita Adelita	Padangbai	
7	Ni Kadek Ariasih	Tengading	
8	Siti Hartina Dewi	Padangbai	
9	Ni Wayan Mindri	Pengalon	
10	Ni Wayan Ratih	Padangbai	
11	Ni Kadek Puriasih	Pengalon	

Mengetahui
 Penyuluh PAI Non Pns


 (Rusmini)

Padangbai
 Ket. Kelompok
 Muallaf Padangbai

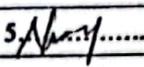
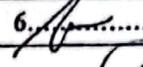
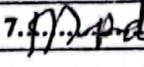
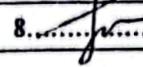
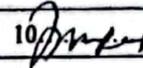
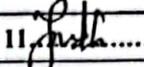
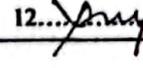
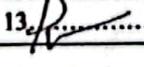
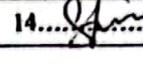
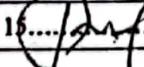
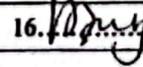
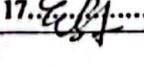
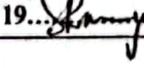

 (Ni Ketut Suweni)

AB FARDLU-FARDLUNYA MANDI

<p>(Fasal) fardlunya mandi ada tiga perkara.</p>	<p>(مضمّن) وفرائض الغسل ثلاثة أشتاء</p>
<p>Salah satunya adalah niat. Maka orang yang junub niat menghilangkan hadats jinabah, menghilangkan hadats besar atau niat-niat sesamanya. Sedangkan untuk wanita haidi dan wanita nifas, niat menghilangkan hadats haidi atau hadats nifas.</p>	<p>أحدّها (النية) فيتوي الجنب رفع الجنابة أو الحدث الأكبر وتحو ذلك وتبوي الحائض والنفساء رفع حدث الحائض أو النفاس.</p>
<p>Niat yang dilakukan harus beserta dengan awal kefardluan, yaitu awal bagian badan yang terbasuh, baik dari badan bagian atas atau bagian bawah.</p>	<p>وتكوي النية مقرونة بأول الفرض وهو أول ما يغسل من أعلى البدن أو أسفله.</p>
<p>Sehingga, kalau dia melakukan niat setelah membasuh bagian badan, maka wajib untuk mengulangi basuhan bagian tersebut</p>	<p>فلو توي بعد غسل جزء وجبت إعادته.</p>

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin /Baca Quran, Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Hetty Hayani	Padangbai	1. 
2	Hj. Yusiana	Tengading	2. 
3	Hj Ama	Tengading	3. 
4	Arum Kartika wati	Padangbai	4.
5	Novi Anggraini	Padangbai	5. 
6	Inge Sangie	Padangbai	6. 
7	Murdiana	Padangbai	7. 
8	Munawaroh	Padangbai	8. 
9	Indah Yati	Tengading	9.
10	Yastuti Muliani	Tengading	10. 
11	Patema	Tengading	11. 
12	Sutiani	Tengading	12. 
13	Zus Naimah	Tengading	13. 
14	Musri'ah	Tengading	14. 
15	Ismi Ernawati	Tengading	15. 
16	Dewi	Tengading	16. 
17	Khelis	Tengading	17. 
18	Nurhayati	Tengading	18. 
19	Sri Suhaeri	Tengading	19. 
20	Inayatul Magfiroh	Tengading	20. 

Mengetahui
Penyuluh PAI Non PNS


(Rusdini)

Padangbai, 30-4-2024
Ketua MT. Al-Falah Padangbai


(Hetty Hayani)

Tiga Macam Najis dan Cara Menyucikannya 2

Macam dan tata cara menyucikan najis penting diketahui setiap Muslim demi keabsahan shalat dan ibadah lainnya yang mensyaratkannya.

Secara bahasa najis berarti segala sesuatu yang dianggap kotor meskipun suci. Bila berdasarkan arti harfiah ini maka apa pun yang dianggap kotor masuk dalam kategori barang najis, seperti ingus, air ludah, air sperma dan lain sebagainya.

Sedangkan secara istilah ilmu fiqh najis adalah segala sesuatu yang dianggap kotor yang menjadikan tidak sahnya ibadah shalat

Sebagaimana ditulis oleh para fuqaha dalam kitab-kitabnya, salah satunya oleh Syekh Salim bin Sumair Al-Hadrami dalam kitabnya Safiinatun Najaa:

فصل النجاسات ثلاث: مغلظة ومخففة ومتوسطة المغلظة نجاسة الكلب
والخنزير وفرع أحدهما والمخففة بول الصبي الذي لم يطعم غير اللبن ولم يبلغ
الحولين والمتوسطة سائر النجاسات

Artinya: "Fashal, najis ada tiga macam: mughalladhah, mukhaffafah, dan mutawassithah.

Najis mughalladhah adalah najisnya anjing dan babi beserta anakan salah satu dari keduanya.

Najis mukhaffafah adalah najis air kencingnya bayi laki-laki yang belum makan selain air susu ibu dan belum sampai usia dua tahun.

Sedangkan najis mutawassithah adalah najis-najis lainnya."

Ketiga kategori najis tersebut masing-masing memiliki cara tersendiri untuk menyucikannya. Namun sebelum membahas lebih jauh tentang bagaimana cara menyucikan ketiga najis tersebut perlu diketahui istilah "najis 'ainiyah" dan "najis hukmiyah" terlebih dahulu.

Najis 'ainiyah adalah najis yang memiliki warna, bau dan rasa. Sedangkan najis hukmiyah tidak ada lagi adalah najis yang tidak memiliki warna, bau, dan rasa.

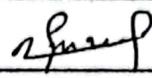
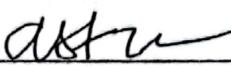
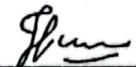
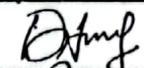
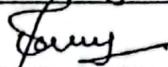
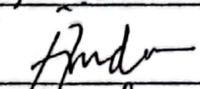
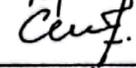
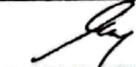
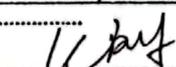
Dengan kata lain najis 'ainiyah adalah najis yang masih ada wujudnya, sedangkan najis hukmiyah adalah najis yang sudah tidak ada wujudnya namun secara hukum masih dihukumi najis. Pengertian ini akan lebih jelas pada pembahasan tata cara menyucikan najis.

Adapun tata cara menyucikan najis sebagai berikut:

1. Najis mughalladhah dapat disucikan dengan cara membasuhnya dengan air sebanyak tujuh kali basuhan di mana salah satunya dicampur dengan debu. Namun sebelum dibasuh dengan air mesti dihilangkan terlebih dulu 'ainiyah atau wujud najisnya. Dengan hilangnya wujud najis tersebut maka secara kasat mata tidak ada lagi warna, bau dan rasa najis tersebut. Namun secara hukum (hukmiyah) najisnya

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Kelompok Muallaf Padangbai-Manggis
Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin, Baca Quran Ceramah dan Tanya jawab
Judul :
Hari/Tanggal :

No	Nama Peserta Penyuluhan	Alamat	Tanda Tangan
1	Ni Ketut Suweni	Padangbai	
2	Luh Ade Astriani	Antiga	
3	Ni Kadek Mudiasih	Pengalon	
4	Ni Komang Ayu Trisna Dewi	Pengalon	
5	Gusti Ayu Kade Dita Purnama S.	Tengading	
6	Ni Putu Sunita Adelita	Padangbai	
7	Ni Kadek Ariasih	Tengading	
8	Siti Hartina Dewi	Padangbai	
9	Ni Wayan Mindri	Pengalon	
10	Ni Wayan Ratih	Padangbai	
11	Ni Kadek Puriasih	Pengalon	

Mengetahui
Penyuluh PAI Non Pns


(Rusmini)

Padangbai
Ket.Kelompok
Muallaf Padangbai


(Ni Ketut Suweni)

BAB KESUNNAHAN-KESUNNAHAN WUDLU'

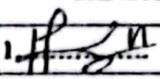
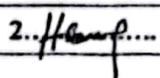
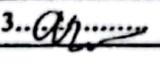
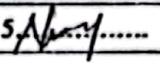
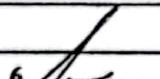
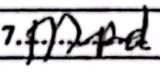
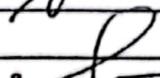
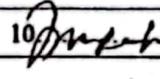
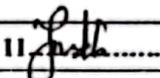
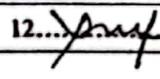
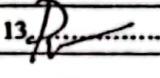
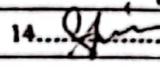
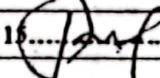
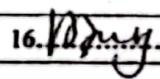
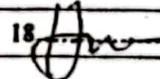
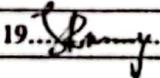
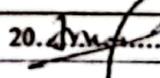
Membaca Basmalah

<p>Kesunahan-kesunahan wudlu' ada sepuluh perkara. Dalam sebagian redaksi <i>matan</i> diungkapkan dengan bahasa "sepuluh <i>khishaf</i>".</p>	<p>(وستئلة) أرى الوضوء (عشرة أشتاء) وفي بعض نسخ المتن عشر حصال</p>
<p>Yaitu membaca basmalah di awal pelaksanaan wudlu'. Minimal bacaan basmalah adalah <i>bismillah</i>. Dan yang paling sempurna adalah <i>bismillahirrahmanirrahim</i>.</p>	<p>(السننفة) أوله وأقلها بسم الله وأكملها بسم الله الرحمن الرحيم</p>
<p>Jika tidak membaca basmalah di awal wudlu', maka sunnah melakukannya di pertengahan pelaksanaan. Jika sudah selesai melaksanakan wudlu'-dan belum sempat membaca basmalah-, maka tidak sunnah untuk membacanya.</p>	<p>من ترك السننفة أوله أرى بها من أثائه. فإن فرغ من الوضوء لم يأت بها.</p>

Membasuh Kedua Telapak Tangan

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin /Baca Quran,Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Hetty Hayani	Padangbai	1. 
2	Hj. Yusiana	Tengading	2. 
3	Hj Ama	Tengading	3. 
4	Arum Kartika wati	Padangbai	4.
5	Novi Anggraini	Padangbai	5. 
6	Inge Sangie	Padangbai	6. 
7	Murdiana	Padangbai	7. 
8	Munawaroh	Padangbai	8. 
9	Indah Yati	Tengading	9.
10	Yastuti Muliani	Tengading	10. 
11	Patema	Tengading	11. 
12	Sutiani	Tengading	12. 
13	Zus Naimah	Tengading	13. 
14	Musri'ah	Tengading	14. 
15	Ismi Ernawati	Tengading	15. 
16	Dewi	Tengading	16. 
17	Khelis	Tengading	17. 
18	Nurhayati	Tengading	18. 
19	Sri Suhaeri	Tengading	19. 
20	Inayatul Magfiroh	Tengading	20. 

Mengetahui
 Penyuluh PAI Non PNS


 (Rusdini)

Padangbai, 30-4-2024
 Ketua MT Al-Falah Padangbai


 (Hetty Hayani)

BAB KESUNAHAN-KESUNAHAN MANDI

<p>Kesunahan-kesunahan mandi ada lima perkara.</p>	<p>(وَسُنَّةٌ) أَيِ الْغَسْلِ (حُضْنَةُ اشْتِئَاءِ).</p>
<p>Yaitu membaca basmalah. Dan melakukan wudlu' secara sempurna sebelum melaksanakan mandi.</p>	<p>السُّنْمِيَّةُ وَالْوَضْوُوءُ) كَمَا مَلَ (قَبْلَهُ).</p>
<p>Orang yang melakukan mandi, maka dia melaksanakan wudlu' dengan niat "sumnah mandi", jika jinabahnya tidak disertai hadats kecil. Jika tidak, maka dia niat menghiangkan hadats kecil.</p>	<p>وَيُنَوَّى بِهِ الْمُغْتَسِلُ سُنَّةَ الْغَسْلِ أَنْ تَجُوزَتْ جَنَابَتُهُ عَنِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ. وَلَا تَوَى بِهِ الْأَصْغَرَ.</p>
<p>Dan menjalankan tangan ke bagian badan yang bisa dijangkau oleh tangannya. Hal ini diungkapkan dengan bahasa "dalku (menggosok badan)".</p>	<p>(وَأَمْرًازِ الْيَدِ عَلَى) مَا وَصَلَتْ إِلَيْهِ مِنْ (الْجَسَدِ) وَيُعْتَبَرُ عَنْ هَذَا الْأَمْرَارِ</p>
<p>Dan <i>muwallah</i> (terus menerus). Makna <i>muwallah</i> telah dijelaskan di bab "wudlu'".</p>	<p>(وَالْمَعْوَالَةُ) وَيَسْتَبِقُ مَقْتَنَاهَا فِي الْوَضْوُوءِ.</p>

<p>Fardlu kedua adalah menghilangkan najis jika terdapat di badannya, yaitu badan orang yang melakukan mandi besar.</p>	<p>(وَأَزَالَةُ النِّجَاسَةِ إِنْ كَانَتْ عَلَى بَدَنِهِ) أَيُّ الْمَغْتَسِلِ</p>
<p>Hal ini (menghilangkan najis) adalah pendapat yang dikuatkan (<i>tarjih</i>) oleh imam ar Rafi'i. Berdasarkan pendapat ini, maka satu busuhan tidak cukup untuk menghilangkan hadats dan najis sekaligus.</p>	<p>وَهَذَا مَا رَجَّحَهُ الرَّافِعِيُّ. وَعَلَيْهِ مَا يَكْفِي سَمَلَةً وَاحِدَةً عَنِ الْحَدِيثِ وَالنِّجَاسَةِ</p>
<p>Imam An Nawawi men-<i>tarjih</i> (menguatkan) bahwa satu busuhan sudah dianggap cukup untuk menghilangkan hadats dan najis sekaligus.</p>	<p>وَرَجَّحَ النَّوَوِيُّ الْإِكْتِفَاءَ بِسَمَلَةٍ وَاحِدَةٍ عَلَيْهِمَا</p>
<p>Tempatnya Pendapat imam an Nawawi ini adalah ketika najis yang berada di badan adalah najis <i>hukmiyah</i>.</p> <p>Sedangkan jika berupa najis <i>'ainiyah</i>, maka wajib melakukan dua busuhan untuk najis dan hadats tersebut.</p>	<p>وَمَخْلُ مَا إِذَا كَانَتِ النِّجَاسَةُ حُكْمِيَّةً أَمَّا إِذَا كَانَتِ النِّجَاسَةُ عَيْنِيَّةً وَجِبَتْ عَسَلَتَانِ عَلَيْهِمَا</p>